**ABSTRAK**

Program Keluarga Harapan merupakan program nasional dalam rangka menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasundutan, dimana program ini merupakan kelompok program berbasis bantuan dan perlindungan sosial. Secara kultural kemiskinan di daerah ini timbul karena keturunan dimana rendahnya sumber daya manusia dan kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya Pendidikan. Penelitian ini berjudul : **KINERJA PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DINAS SOSIAL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN PROVINSI SUMATERA UTARA.** Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Humbang Hasundutan. Bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendampingan Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Humbang Hasundutan, mengetahui kendala dan mengatasi kendala tersebut.

Laporan ini disusun dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan hal yang terjadi terhadap objek dan wilayah yang diteliti melalui pendekatan induktif yang bertujuan untuk menemukan pengaruh antar hubungan masalah yang diteliti. Fokus penelitian ini mengenai kinerja Pendamping Keluarga lebih ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan PKH agar tidak terjadi kekeliruan dalam pendataan dan pendaftaran peserta PKH. Pendamping harus lebih giat dalam mensosialisasikan tentang PKH kepada masyarakat, lebih bagus apabila pendamping melakukan pedekatan dengan menggunakan Bahasa daerah Di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Humbang Hasundutan belum berjalan dengan baik, dapat di buktikan dengan banyaknya masyarakat yang belum mendapatkan dana bantuan dari PKH, banyaknya hambata-hambatan dalam pelaksanaan PKH seperti belum E-KTP, tidak terdaftar menjadi peserta PKH, pendataan peserta belum merata, banyaknya pendatang yang belum terdaftar menjadi peserta PKH.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan untuk pendamping dengan masyarakat agar (Bahasa batak Toba) agar lebih mudah dimengerti para peserta. Kerja sama antara instansi terkait untuk mempercepat pembuatan E-KTP, karena E-KTP adalah salah satu syarat untuk dapat menjadi peserta PKH tersebut.

Kata kunci: Pendamping, PKH, Kemiskinan

**ABSTRAK**

The Hope Family Program is a national program to tackle poverty in Humbang Hasundutan District, where it is a group of aid-based and social protection programs. Culturally poverty in this area arises because of the descent where the lack of human resources and society's lack of awareness of the importance of education. This research entitled: **PERFORMANCE OF FAMILY HOPE PROGRAM IN SOCIAL DEPARTMENT OF HUMBANG HASUNDUTAN DISTRICT OF NORTH SUMATERA PROVINCE.** This research was conducted at Humbang Hasundutan District Social Service Office. Aims to know the implementation of assistance program Family Hope In Humbang Hasundutan District, knowing obstacles and overcome these obstacles.

This report is prepared using descriptive method that describes the things that happen to the object and the area under study through an inductive approach that aims to find the influence between the relationship problems studied. The focus of this study on the performance of Family Assistants more participate in the implementation of PKH in order to avoid errors in data collection and registration PKH participants. Companion should be more active in disseminating about PKH to the community, better if the companion do approach by using the regional language In Humbang Hasundutan District.

The result of the research proves that the Performance of Family Program Hope Program (PKH) in Humbang Hasundutan Regency has not run well, it can be proved by the number of people who have not get the aid fund from PKH, the number of obstacles in the implementation of PKH such as E-ID, become PKH participants, the data of participants is not evenly distributed, the number of immigrants who have not registered to become PKH participants.

Based on the results of the study authors suggest for the companion with the community for (Batak Toba language) to be more easily understood by the participants. Cooperation between related institutions to accelerate the making of E-ID card, because E-ID card is one of the requirements to be a participant PKH.

Keywords: Companion, PKH, Poverty